

Nama : Wulan Trii Rahmayanti

NPM : 2513031036

1. Identifikasi dan penjelasan kesalahan.

• Transaksi 1

Peralatan Kantor	45.000.000
Kas	45.000.000

↳ Pencatatan benar, karena membeli peralatan kantor secara tunai, sehingga aset (peralatan) bertambah dan kas berkurang.

• Transaksi 2

Piutang Usaha	Rp. 30.000.000
Pendapatan	Rp. 30.000.000

↳ Pencatatan di atas mempunyai 2 kemungkinan :

- 1.) bisa benar pencatatan tersebut jika penjualan dilakukan secara kredit
- 2.) bisa salah pencatatan tersebut apabila penjualan dilakukan secara tunai, karena seharusnya yang di debet itu (kas) bukan (piutang usaha).

• Transaksi 3

Kas	Rp. 70.000.000
Modal	Rp. 70.000.000

↳ pencatatan tersebut benar karena setoran modal oleh pemilik di dalam bentuk kas. Jadi kas bertambah dan modal pun bertambah.

• Transaksi 4

Beban Iklan	Rp. 5.000.000
Piutang Usaha	Rp. 5.000.000

↳ Pencatatan salah karena biasanya beban iklan itu dibayar oleh kas perusahaan atau dijadikan utang dan bukan piutang. Seharusnya :

Beban Iklan	Rp. 5.000.000
Kas	Rp. 5.000.000

2. Koreksi

1) Peralatan Kantor (D) Rp. 45.000.000

Kas (K)

Rp. 45.000.000

2) a. benar jika Penjualan Kredit

b. salah jika Penjualan tunai, dan seharusnya

Kas (D)

Rp. 30.000.000

Pendapatan (K)

Rp. 30.000.000

3) Kas (D)

Rp. 70.000.000

Modal (K)

Rp. 70.000.000

4) Koreksi

Beban Iklan (D) Rp. 5000.000

Kas (K)

Rp. 5.000.000

3. Dampak

- Jika transaksi 2 salah dicatat (misalnya penjualannya sebenarnya tunai namun dicatat kredit) maka kas tidak akan tercatat bertambah dan piutang pun tercatat lebih tinggi dari sebenarnya. ini akan membuat neraca tidak akurat dan berisiko ketika nantinya dalam menilai likuiditas perusahaan.

- Jika transaksi 4 dicatat salah dengan mengkredit piutang usaha, maka aset piutang usaha jadi lebih kecil dibanding laporan laba tetap menampilkan beban, Tetapi posisi keuangan (Neraca) jadi tidak bisa menampilkan kenyataan dengan akurat.